

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM
MENGATASI KEMISKINAN DI DESA KOTA TENGAH KECAMATAN DOLOK
MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

SKRIPSI

OLEH :

RIZKI SAPUTRA SARAGIH

NPM :1503090023

Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

MEDAN

2019

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : RIZKI SAPUTRA SARAGIH
NPM : 1503090023
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Pada hari, Tanggal : Rabu, 18 September 2019
Waktu : 08.30 Wib

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP
PENGUJI II : H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP
PENGUJI III : Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP

PANITIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom



Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

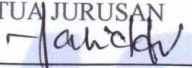
Nama : RIZKI SAPUTRA SARAGIH
NPM : 1503090023
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM
KELUARGA HARAPAN DALAM MENGATASI
KEMISKINAN DI DESA KOTA TENGAH KECAMATAN
DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Medan, 18 September 2019

PEMBIMBING

Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP

DISETUJUI OLEH
KETUA JURUSAN


H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, M.SP

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, RIZKI SAPUTRA SARAGIH, NPM 1503090023, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau mengambil karya ilmiah orang lain, adalah tindakan kejahatan yang dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila kemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi ini saya beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, Oktober 2019
Yang Menyatakan



RIZKI SAPUTRA SARAGIH
NPM. 1503090023

ABSTRAK

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA KOTA TENGAH KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Oleh:

RIZKI SAPUTRA SARAGIH
1503090023

Kemiskinan merupakan gejala dan fenomena sosial serta suatu kondisi ketika seseorang tidak dapat mempertahankan pola hidup yang cukup tinggi untuk memberikan efisiensi fisik dan mental untuk memungkinkan masyarakat dan keluarganya menjalankan fungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan standar masyarakat baik karena pendapatan yang tidak memadai ataupun pengeluaran yang tidak bijaksana.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor terkait efektivitas PKH bidang perekonomian masyarakat di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembahasan-pembahasan mengenai kebijakan publik. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi pemerintah daerah Kabupaten Serdang Bedagai dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan implementasi PKH, dapat pula dijadikan sebagai masukan bagi pihak Dinas Sosial Kabupaten Serdang Bedagai untuk meningkatkan peran serta kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam pelaksanaan PKH.

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana efektivitas PKH dalam mengatasi kemiskinan di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan induktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif merupakan metode yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulan secara umum.

Hasil dari penelitian ini yang dilakukan di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Sedang Bedagai untuk mengetahui bagaimana implementasi PKH terhadap Pendidikan Anak didesa tersebut. Data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kata Kunci : Kemiskinan, Efektivitas Pelaksanaan Program, Program Keluarga Harapan.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tucurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang syafatnya selalu kita nantikan sampai akhir zaman. Penulis skripsi ini masih jauh dari nilai kesempurnaan serta tidak akan berhasil tanpa adanya bantuan, bimbingan serta saran dari berbagai pihak.

Penulisan skripsi ini disajikan untuk melengkapi syarat guna memperoleh sarjana (S.sos) ilmu sosial dan ilmu politik universitas muhammadiyah Sumatera utara. Skripsi ini berisikan hal penelitian dengan judul: Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai Tidak terlepas dari bantuan dan pengarahan dari berbagai pihak dalam proses penyelesaian penulisan ini, untuk itu penulis mengucapkan ribuan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua saya, ayahanda Ali Usman Saragih S.pd dan Mamak saya Lismawati Dasopang Am.Keb yang telah mendoakan saya dan memberi kasih sayangnya dan segala pengorbanan sehingga saya dapat memperoleh pendidikan perguruan tinggi dan dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Terima Kasih Kepada Abang Rizki Amsari Saragih S.pd dan Adik saya Lika Adelia Saragih yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada saya selama menjalani perkuliahan.
3. Bapak Dr. Agusani M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak Dr. Arifin Saleh Siregar M.SP. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

5. Bapak Drs. Zulfahmi M.I.Kom Selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak H. Mujahiddin S,sos, M.Sp. Ketua Jurusan Program Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Drs. Abdul Jalal Batubara M. AP selaku pembimbing saya yang telah berkenan untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini
8. Kepada semua Dosen Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang sudah memberikan motivasi, pengaruh yang baik dan ilmu yang sangat bermanfaat selama semasa perkuliahan.
9. Buat teman-teman seperjuangan di Kampus Ari Muliya Syaf, Annisa Shakira S.sos, Aisyah S.sos, Aulia Syah Fitri S.sos, Faris Maulana Husra, Ridho Rinaldo,Ahmad Afandi dan seluruh teman-teman jurusan ilmu kesejahteraan sosial yang tidak dapat disebut satu persatu.
10. Buat teman-teman di Kost Nenek M. Hafiz Al khair S.pd, Jalu Sastra S.pd, Arie Armanda S.pd.
11. Buat seluruh senior saya di himpunan mahasiswa jurusan ilmu kesejahteraan sosial khususnya kepada, Kakanda Gracia Silalahi abangda ASY” Ary pohan, desra rayinda, superman,Eka setiawan, abangda dedi zul aprisa Dan abangda Khairul Anwar Nasution serta junior di Himpunan Mahasiswa Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Kepada Nur syafni, Sahmal, Ade Sriutami, Novita Sari, Widya Handayani, Fifah, Fadlina, Bella dan semua yang tidak dapat disebut satu persatu.
12. Buat seluruh kawan-kawan seperjuangan saya yang berada di Desa Kota Tengah Dolok Masihul.

Medan , September 2019

Penulis

Rizki Saputra Saragih

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah	7
1.3. Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian.....	8
1.5. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II URAIAN TEORITIS	
2.1. Pengertian Efektivitas	10
2.2. Perogram Keluarga Harapan	11
2.2.1. Orang Yang Berhak Menerima Bantuan PKH.....	12
2.2.2. Syarat Penetapan Pemerima Bantuan PKH.....	12
2.2.3. Besaran Bantuan Yang Diterima Pesrta PKH.....	13
2.2.4. Implementasi Program Keluarga Harapan	14
2.2.5. Tujuan Program Harapan	15
2.3. Peningkatan	19
2.4. Mengatasi	20
2.5. Kemiskinan.....	20

2.5.1. Kemiskinan Menurut Para Ahli.....	22
2.5.2. Pendidikan.....	23
2.5.3. Tingkat Pendidikan	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis Penelitian.....	31
3.2. Kerangka Konsep	32
3.2.1. Defenisi Konsep	33
3.3. Kategorisasi	34
3.4. Narasumber	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	38
4.1.1. Tujuan Program Keluarga Harapan.....	38
4.1.2. Manfaat Program Keluarga Harapan.....	39
4.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	56
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

	Halaman
Tabel 1.1 : Macam-Macam Bantuan.....	14
Gambar 1.1 : Kerangka Konsep.....	35
Tabel 2.1 : Kategorisasi.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.LatarBelakang

Kemiskinan merupakan gejala dan penomena sosial serta suatu kondisi ketika seseorang tidak dapat mempertahankan pola hidup yang cukup tinggi untuk memberikan efisiensi fisik dan mental untuk memungkinkan masyarakat dan keluarganya menjalankan fungsi sebagaimana mestinya sesuai dengan standar masyarakat baik karena pendapatan yang tidak memadai ataupun pengeluaran yang tidak bijaksana.

Islam memandang kemiskinan bukan hanya sekedar ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan dasar akan tetapi kemiskinan merupakan salah satu masalah kultural dimana seseorang menjadi miskin karena prilaku buruknya seperti malas untuk bekerja dan berusaha. 10 Kemiskinan kultural ini membahayakan ahlak, kelogisan berfikir, keluarga dan juga masyarakat. Islampun menanggapi kemiskinan sebagai musibah dan bencana yang harus memohon perlindungan kepada Allah SWT atas kejahatan yang tersembunyi didalamnya. Jika kemiskinan itu semakin merajalela, maka ini akan menjadi kemiskinan yang mampu membuatnya lupa kepada Allah dan juga rasa sosialnya terhadap sesama. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT Qs. Al-baqarah ayat 268:

الشَّيْطَانُ يَعِدُكُمُ الْفَقْرَ وَيَأْمُرُكُمْ بِالْفَحْشَاءِ وَاللَّهُ يَعِدُكُمْ مَغْفِرَةً مِّنْهُ
وَفَضْلًا وَاللَّهُ وَسِيعٌ عَلِيمٌ ﴿٢٦٨﴾

Artinya: Syaitan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir); sedang Allah menjadikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengatahui”

Islam sangat memperhatikan ekonomi yang merupakan pondasi kehidupan dalam keluarga dan Islam mengarahkan pada tercapainya kebaikan, kesejahteraan pada seluruh ciptaan-Nya. Untuk terlepas dari perangkap kemiskinan, sesungguhnya Allah SWT menganjurkan umatnya bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya sehingga ia mampu mencapai kesejahteraan. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.s Al-Qashas ayat 73:

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٣﴾

Artinya : “Dan karena rahmat-Nya, Dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepada-Nya”

Dalam Islam sangat jelas bahwa adanya kewajiban pada setiap individu untuk melepaskan diri dari perangkap kemiskinan yaitu dengan bekerja, selain dari pada kewajiban individu terdapat pula kewajiban orang lain, keluarga atau masyarakat dan kewajiban pemerintah dalam mengentaskakan kemiskinan. Kewajiban orang lain tercermin pada jaminan terhadap keluarga, dan jaminan sosial dalam bentuk

zakat dan sedekah. Kewajiban pemerintah tercermin pada kewajiban mencukupi kebutuhan setiap warga negara melalui sumber dana yang sah.

Mengenai kemiskinan salah satu penyebabnya adalah faktor Pendidikan. Badan Pusat Statistik (BPS) pada bulan Maret 2018 mengeluarkan data jumlah penduduk miskin di Indonesia mencapai 25,95 juta orang (9,82 persen) yang hidup dibawah garis kemiskinan. Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2017 mengeluarkan Indeks Pembangunan Manusia sebesar 70.81 persen. Hal tersebut dengan jelas menegaskan bahwasanya Pendidikan menjadi masalah serius yang harus menjadi perhatian khusus pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial terkhusus kemiskinan yang ada di Indonesia. Penulis mengambil contoh di lokasi penelitian di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai hampir setiap anak yang hidup di dalam kondisi kemiskinan hanya mampu mengenyam pendidikan sampai Sekolah Menengah Atas (SMA).

Setelah penulis mencari tahu bahwasanya ternyata alasan utama responden tidak melanjutkan studi karena mahalnya biaya pendidikan S1 yang padahal jika ditanya responden sangat ingin meneruskan pendidikannya hingga di jenjang Pendidikan tinggi. Hal ini dengan jelas menegaskan bahwasanya pemerintah kurang tepat dalam memperhatikan dunia pendidikan di Indonesia. Bagaimana penerima bisa merubah perekonomian dan kesejahteraannya ketika penerima sendiri jangankan untuk meneruskan pendidikan yang cukup mahal di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari saja penerima sudah cukup kesusahan. Sudah seharusnya pemerintah lebih memperhatikan kondisi pendidikan agar penerima dapat merubah nasib penerima ketika responden sudah memiliki Ilmu

pengetahuan yang cukup dalam merubah pola pikir responden sehingga harapannya dapat merubah kehidupan perekonomian dengan skill dan pengetahuan yang ia miliki.

Pendidikan merupakan salah satu bentuk usaha menuju pendewasaan dalam kehidupan. Melalui pendidikan maka tercipta kehidupan yang lebih baik. Bagisetiap negara, pendidikan merupakan aspek penting yang mempunyai pengaruh bagi kemajuan negara di dunia. Tanpa pendidikan, maka suatu negara akan mengalami perkembangan yang sangat lambat.

Kemiskinan sudah menjadi global yang dialami oleh semua negara di dunia. Kemiskinan tidak hanya berada di Negara-Negara berkembang dan terbelakang, melainkan juga dialami oleh Negara-NegaraMaju. Masalah kemiskinan menjadi masalah yang sangat rumit sehingga suatu Negara tidak dapat memiliki kemampuan untuk menghapus kemiskinan secara endirian. Sepertiga penduduk di dunia masih hidup dalam kemiskinan hal tersebut sesuai dengan criteria dari Bank Dunia bahwa klasifikasi masyarakat yang hidup di bawah garis kemiskinan adalah menggunakan pendapatan perkapitas besar US\$370 Amerika sebagai tolak ukurnya, Soelaeman (2006: 228).

Untuk meminimalisir permasalahan kesejahteraan sosial, khususnya kemiskinan yang terus bertambah darihari ke hari maka pemerintah Indonesia melalui kementrian sosial mengeluarkan Program KeluargaHarapan (PKH). Program Ini dilaksanakan oleh Dinas Sosial yang merupakan salah satu instansi pemerintah yang bergerak dibidang sosia lterhadap warga miskin di Indonesia.

PKH dijalankan sebagai pelaksanaan dari UU Nomor 40 Tahun 2004 tentang Jaminan Sosial, UU Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, Inpres Nomor. 3 tahun 2010 tentang program pembangunan yang berkeadilan, Perpres Nomor. 15 tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan dan UU Nomor. 39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Program ini memberikan bantuan uang tunai kepada Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) dengan catatan mengikuti persyaratan yang diwajibkan. Persyaratan itu terkait dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia yaitu kesehatan dan pendidikan. Sasaran dari program ini yakni ibu hamil. Ibu menyusui, memiliki anak balita dan anak usia sekolah setingkat SD-SMP. Penerima bantuan ini adalah ibu atau wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan. Namun apabila tidak ada ibu, nenek atau kakak perempuan dapat menjadi penerima bantuan.

PKH pertama kali diimplementasikan di sejumlah Negara Amerika Latin dan Karibia seperti Meksiko, Brazil, Kolumbia, Honduras, Jamaica dan Nikaragua yang dikenal dengan program Conditional Cash Transfer (CCT) atau Bantuan Tunai Bersyarat. Program ini tergolong berhasil menurunkan angka kemiskinan karena program ini berusaha untuk mengubah perilaku hidup RTSM dengan cara memberikan bantuan tunai untuk membiayai kebutuhan. Akan tetapi namun penerimaannya menyaratkan melakukan pemeriksaan kesehatan bagi ibu hamil dan anak balita dan meningkatkan

kehadiran sekolah secara rutin/teratur bagi anak-anak RTSM yang memiliki usia SD-SMP.

Anak merupakan amanah serta anugerah terindah yang diberikan Allah kepada setiap orang tua yang pada akhirnya nanti akan dimintai pertanggung jawaban. Oleh karena itu orang tua hendaknya memperhatikan kebutuhan dan perkembangan anak yang sehat, baik jasmani maupun rohani, memiliki integritas yang tinggi serta yang amat penting memiliki Akhlaqul Karimah yaitu akhlak yang baik dan mulia.

Salah satu tujuan akhir dari PKH adalah meningkatkan partisipasi sekolah baik itu sekolah dasar maupun sekolah menengah. Menurut data BPS masih terdapat banyak anak usia sekolah yang tidak berada dalam sistem persekolahan. Untuk meningkatkan tingkat pendidikan sekolah maka keikutsertaan penerima yang berada diluar sistem persekolahan harus ditingkatkan. Sebagian besar dari responden yang pada usia sekolah tidak berada dalam sistem persekolahan biasanya penerima menjadi pekerja anak dengan jumlah yang cukup besar.

Untuk meningkatkan tingkat pendidikan pada anak PKH harus dapat menjaring penerima yang berada diluar sistem persekolahan. Dengan demikian, PKH membuka peluang terjadinya sinergi antara program yang mengintervensi sisi supply dan demand, dengan tetap mengoptimalkan desentralisasi, koordinasi antara sektor, koordinasi antar tingkat pemerintah, serta antara pemangku kepentingan (stakeholders). Pada akhirnya, implikasi positif dari pelaksanaan PKH harus bisa dibuktikan secara empiris sehingga

pengembangan PKH memiliki bukti nyata yang bisa dipertanggung jawabkan. Untuk itu, pelaksanaan PKH juga akan di ikuti dengan program monitoring dan evaluasi yang optimal.

Terkait dengan diberlakukanya PKH bidang pendidikan di desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul maka perlu ada koordinasi dari pihak terkait, agar dalam pelaksanaanya dapat menjangring kelompok sasaran yang tepat dan dapat berjalan sesuai dengan rencana. Bantuan PKH ini diharapkan dapat membantu RTSM di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul agar dapat mengakses pelayanan dasar khususnya pelayanan pendidikan.

Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA KOTA TENGAH KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

1.1.2. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka masalah-masalah yang akan dikaji pada penelitian ini dibatasi pada :

Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

1.1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana efektivitas PKH dalam mengatasi kemiskinan di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai ?

1.1.4. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan diatas, yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan efektivitas PKH dalam mengatasi kemiskinan di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.
2. Untuk menganalisis faktor-faktor terkait efektivitas PKH Bidang perekonomian masyarakat di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.
3. Untuk melihat hasil pelaksanaan PKH terhadap kelompok sasaran di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

1.1.5. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan untuk :

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam pembahasan-pembahasan mengenai kebijakan publik. Selanjutnya penelitian ini dapat menjadi bahan informasi bagi masyarakat serta sebagai bahan referensi bagi peneliti maupun pihak lain yang tertarik.

2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan positif bagi pemerintah daerah Kabupaten Serdang Bedagai dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan implementasi PKH, dapat pula dijadikan sebagai masukan bagi pihak Dinas Sosial Kabupaten Serdang Bedagai untuk meningkatkan peran serta kualitas pelayanan kepada masyarakat dalam pelaksanaan PKH.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1. Pengertian Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata bahasa Inggris yakni *effective* yang berarti tercapainya suatu pekerjaan dan perbuatan yang direncanakan. Efektivitas adalah suatu ukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan, efektivitas disebut efektif apabila tercapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya.

Adapun pendapat (Abdurahmat,2008:7), mengatakan bahwa “efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya”. Sementara itu, (Permata Wesh,1992:148), juga memberikan pandangannya tentang efektivitas dengan mengatakan bahwa “efektivitas adalah keadaan atau kemampuan berhasilnya suatu kerja yang dilakukan oleh manusia untuk memberikan guna yang diharapkan untuk melihat efektivitas kerja yang pada umumnya dipakai empat macam pertimbangan yaitu: pertimbangan ekonomi, pertimbangan fisiologi, pertimbangan psikologi, dan pertimbangan sosial”. Selanjutnya, Amin tunggal (Widjaya,1993:32) membatasi “efektivitas adalah hasil keputusan yang mengarahkan melakukan sesuatu dengan benar, yang membantu memenuhi misi suatu perusahaan atau pencapaian tujuan”.

2.2. Program keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga sangat Miskin/Keluarga sangat miskin (RTSM/KSM). Tujuan umum PKH adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mengubah pandangan, sikap, serta perilaku RTSM/KSM untuk lebih dapat mengakses layanan kesehatan dan pendidikan yang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan. Tujuan tersebut sekaligus sebagai upaya mempercepat pencapaian target Millenium Development Goals (MDG's). Secara khusus tujuan PKH adalah :

- a) Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu melahirkan, ibu nifas, anak balita dan anak usia 5-7 tahun yang belum masuk sekolah dasar (anak prasekolah atau disingkat apras) dari RTSM.
- b) Meningkatnya akses dan kualitas pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak RTSM.
- c) Meningkatnya taraf pendidikan anak-anak RTSM

Program Keluarga Harapan memiliki dua komponen utama yaitu pelayanan kesehatan dan pelayanan pendidikan.

2.2.1.Orang Yang Berhak Menerima Bantuan PKH

Penerima bantuan PKH yang selanjutnya disebut peserta PKH adalah RTSM/KSM yang berdomisili di lokasi terpilih yang memiliki satu atau beberapa kriteria :

1. Memiliki anak SD/Madrasah Ibtidaiyah/ sederajat
2. Memiliki anak SMP/Madrasah Tsanawiyah/ sederajat
3. Memiliki anak usia 7-18 tahun yang belum menamatkan pendidikan dasar
4. Memiliki ibu hamil/melahirkan/nifas, dan atau
5. Memiliki anak balita
6. Memiliki anak usia 5-7 tahun (anak prasekolah)

2.2.2.Syarat Penetapan Penerima Bantuan PKH

Calon penerima bantuan terpilih wajib menandatangani persetujuan ada formulir validasi untuk memenuhi ketentuan PKH (sesuai yang tercantum dalam pedoman umum) sebagai berikut :

1. Memeriksa kandungan ibu hamil ke fasilitas kesehatan sesuai dengan protokol pelayanan kesehatan dasar.
2. Melakukan pemeriksaan pasca persalinan untuk ibu nifas sesuai dengan protokol pelayanan kesehatan dasar.
3. Mengantar anak usia 0-5 tahun ke fasilitas kesehatan sesuai dengan protokol pelayanan kesehatan dasar.
4. Mengantarkan anak usia lebih kecil dari 7 tahun yang belum sekolah ke pusat pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan.

5. Mendaftarkan dan menyekolahkan anak usia 7-15 tahun serta anak usia 15-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar 9 tahun.

2.2.3. Besaran Bantuan Yang Diterima Peserta PKH

Besaran bantuan yang diterima oleh peserta PKH bervariasi berdasarkan jumlah anggota keluarga yang dihitung menurut ketentuan penerima bantuan, baik komponen kesehatan maupun pendidikan. Besaran bantuan akan bisa berubah di kemudian hari sesuai dengan kondisi keluarga saat itu atau bila peserta PKH tidak dapat memenuhi syarat yang ditentukan. Bantuan terkait kesehatan berlaku bagi peserta PKH dengan anak di bawah 7 tahun dan/atau ibu hamil/nifas. Besar bantuan ini tidak di hitung berdasarkan jumlah anak.

Table 1.1

Macam-Macam Bantuan

Kategori bantuan	Jenis bantuan
Bantuan tetap	Rp. 300.000,00
Bantuan bagi RTSM yang memiliki :	Rp. 1.000.000,00
a. Anak usia dibawah 6 tahun	
b. Ibu hamil/menyusui	
c. Anak peserta pendidikan setara SD/MI	Rp. 500.000,00
d. Anak peserta pendidikan setara SMP/MTs	Rp. 1.000.000,00

Sumber : Buku Panduan Kerja Pendamping PKH Tahun 2013

Apabila anggota peserta PKH melampaui jumlah yang diisyaratkan sebagaimana tabel diatas, maka jumlah bantuan maksimal yang diperoleh adalah Rp. 2.800.000,00 pertahun.

2.2.4. Implementasi Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan (PKH) dilaksanakan secara berkelanjutan yang dimulai dengan uji coba dimaksudkan untuk menguji berbagai instrument yang terkait dan diperlukan dalam pelaksanaan PKH, seperti antara lain model-model penentuan sasaran, verifikasi persyaratan, dan pengaduan masyarakat.

Sampai dengan tahun 2012, PKH sudah dilaksanakan diseluruh provinsi (34 provinsi) dan mencakup 196 kabupaten/kota pada tahun 2012, PKH telah disepakati menjadi program Nasional. Ada dua pengertian nasional yaitu:

1. PKH telah menjangkau seluruh provinsi di Indonesia
2. Pelaksanaan PKH dilakukan secara bersama-sama oleh masing-masing kementerian dan lembaga (K/L) sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing kementerian dan lembaga.

Demikian yang dimaksud dengan implementasi program keluarga harapan (PKH) adalah kemampuan pendamping PKH merealisasikan program,, tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung program, tercapainya tujuan program keluarga harapan , dan tercapainya sasaran program keluarga harapan (PKH) secara efektif.

2.2.5. Tujuan Program Keluarga Harapan

Program Keluarga Harapan merupakan program perlindungan sosial yang memberikan bantuan tunai kepada Keluarga Sangat Miskin (KSM) dengan cacatan mengikuti persyaratan yang diwajibkan peserta itu terkait dengan meningkatkan sumberdaya manusia khususnya dibidang kesehatan, pendidikan tujuan PKH adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kondisi sosial ekonomi masyarakat KSM
2. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak KSM
3. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak-anak dibawah 6 tahun dari KSM, dan
4. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan khususnya bagi SKM

a. Sasaran Penerima Program Keluarga harapan

Sasaran atau penerima bantuan PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) yang memiliki anggota keluarga terdiri pada usia 0-15 tahun dan ibu hamil/nifas dan berada pada lokasi terpilih. Penerima bantuan adalah wanita dewasa yang mengurus anak pada rumah tangga yang bersangkutan (jika tidak ada ibu maka nenek, tante/bibi, kakak perempuan dapat menjadi penerima bantuan). Jadi, pada kartu peserta PKHpun akan tercantum nama ibu/wanita yang mengurus anak, bukan kepala rumah tangga. Untuk itu orang yang harus dan berhak mengambil pembayaran adalah orang yang namanya tercantum dikartu PKH.

b. Pencairan Uang Program Keluarga Harapan

Bantuan tunai hanya akan diberikan kepada KSM yang telah terpilih dalam penerima anggota yang diatur dalam program. Bukti kepesertaannya adalah kepemilikan kartu PKH dikirim kepada setiap peserta oleh pendamping sebelum membayar pertama dilakukan.

Pembayaran bantuan dilakukan oleh PT POS Indonesia setiap tiga bulan pada tanggal yang ditentukan oleh masing-masing kantor pos untuk masing-masing desa/kelurahan. Sampai dengan tahun 2009 PKH masih melakukan pembayaran 3 kali dalam setahun, karena disebabkan beberapa kendala teknis dilapangan. Tetapi dimulai tahun 2010 dan seterusnya pembayaran kepada KSM dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam setahun dengan asumsi semua sistem PKH (MIS, ketersediaan formulir verifikasi dan pemutakhiran, verifikasi *supply side*) telah berjalan dengan baik.

c. Mekanisme Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan dibidang perlindungan sosial, dimulai pada tahun 2007 pemerintah melaksanakan program keluarga harapan. PKH juga sebagai sarana untuk mengembangkan sistem jaminan sosial bagi masyarakat sangat miskin. Program serupa ini di Negara lain dikenal dengan istilah Conditional Cash Transfer (CCT) atau bantuan tunai bersyarat. Pelaksanaan PKH yang berkelanjutan diharapkan dapat mempercepat pencapaian target MDGs pada tahun

2015, yaitu menurunkan angka kemiskinan hingga setengahnya dari keadaan tahun 2000.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendata masyarakat desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul yang berpotensi mendapatkan bantuan PKH untuk menjadi peserta penerima bantuan PKH. Dengan kriteria sangat miskin, terdapat ibu hamil, balita dan pendidikan 9 tahun. Kemudian diadakan pertemuan di PT POS di koordinasikan oleh pendamping PKH Kecamatan Dolok Masihul dengan mengundang pukesmas dan sekolah Kecamatan Dolok Masihul. Peserta menandatangani surat perjanjian patuh pada komitmen. Tujuannya pertemuan awal (validasi) adalah menginformasikan dan menjelaskan tujuan, ketentuan, mekanisme, sanksi, serta hak kewajiban peserta.

Kemudian dilakukan pembayaran pertama sebagai kunjungan awal yaitu pertama dengan mencatat status, kedua info tentang jadwal kunjungan berikut. Apabila kunjungan sesuai jadwal yang telah ditentukan maka pembayaran berikutnya tiap tiga bulan penuh, dan apabila kunjungan tidak sesuai jadwal yang ditentukan maka di kurangi. Apabila peserta tersebut selama menjadi penerima bantuan PKH tidak pernah melanggar komitmen yang telah disetujui maka jaminan sebagai peserta PKH diberikan selama tiga bulan.

d. Pencairan Uang Program Keluarga Harapan

Bantuan tunai hanya akan diberikan kepada KSM yang telah terpilih dalam penerima anggota yang diatur dalam program. Bukti kepesertaannya adalah kepemilikan kartu PKH dikirim kepada setiap peserta oleh pendamping sebelum membayar pertama dilakukan.

Pembayaran bantuan dilakukan oleh PT POS Indonesia setiap tiga bulan pada tanggal yang ditentukan oleh masing-masing kantor pos untuk masing-masing desa/kelurahan. Sampai dengan tahun 2009 PKH masih melakukan pembayaran 3 kali dalam setahun, karena disebabkan beberapa kendala teknis dilapangan. Tetapi dimulai tahun 2010 dan seterusnya pembayaran kepada KSM dilaksanakan sebanyak 4 kali dalam setahun dengan asumsi semua sistem PKH (MIS, ketersediaan formulir verifikasi dan pemutakhiran, verifikasi *supply side*) telah berjalan dengan baik.

e. Mekanisme Pelaksanaan Program Keluarga Harapan

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan dibidang perlindungan sosial, dimulai pada tahun 2007 pemerintah melaksanakan program keluarga harapan. PKH juga sebagai sarana untuk mengembangkan sistem jaminan sosial bagi masyarakat sangat miskin. Program serupa ini di Negara lain dikenal dengan istilah conditional cash transfer (CCT) atau bantuan tunai bersyarat. Pelaksanaan PKH yang berkelanjutan diharapkan dapat mempercepat pencapaian target MDGs pada tahun 2015, yaitu menurunkan angka kemiskinan hingga setengahnya dari keadaan tahun 2000.

Badan Pusat Statistik (BPS) mendata masyarakat Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul memperoleh mendapatkan PKH untuk menjadi peserta penerima bantuan PKH dengan kriteria sangat miskin dan terdapat ibu hamil, balita dan pendidikan 9 tahun. Kemudian diadakan pertemuan di PT POS di koordinasikan oleh pendamping PKH Kecamatan Dolok Masihul dengan mengundang pukesmas dan sekolah kecamatan Dolok Masihul. Peserta menandatangani surat perjanjian patuh pada komitmen. Tujuan pertemuan awal (validasi) adalah mengimpor masukan dan menjelaskan tujuan, ketentuan, mekanisme, sanksi, serta hak kewajiban peserta.

Kemudian dilakukan pembayaran pertama sebagai kunjungan awal yaitu pertama dengan mencatat status, kedua info tentang jadwal kunjungan berikut. Apabila kunjungan sesuai jadwal yang telah ditentukan maka pembayaran berikutnya tiap tiga bulan penuh, dan apabila kunjungan tidak sesuai jadwal yang di tentukan maka di kurangi. Apabila peserta tersebut selama menjadi penerima bantuan PKH tidak pernah melanggar komitmen yang telah disetujui maka jaminan sebagai peserta PKH diberikan selama tiga bulan.

2.3. Peningkatan

Pengertian peningkatan memiliki 1 arti. Peningkatan berasal dari kata dasar tingkat. Peningkatan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga peningkatan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

Peningkatan berarti proses, cara, perbuatan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya):Kini telah diadakan peningkatan dibidang pendidikan;

Pengertian peningkatan oleh beberapa ahli :(Sugono,2008) mendefinisikan peningkatan sebagai “proses” perbuatan, cara meningkatkan”, sejalan dengan pendapat tersebut.

(Alwi,2002) menyatakan bahwa peningkatan adalah proses perbuatan, cara meningkatkan usaha, dan sebagainya. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian peningkatan adalah suatu proses perubahan meningkat, yang berarti proses perubahan menjadi lebih baik.

2.4. Mengatasi

Pengertian mengatasi memiliki 4 arti. Mengatasi berasal dari kata atas. Mengatasi adalah sebuah hononim karena arti-artinya memiliki ejaan dan perlafalanyang sama tetapi maknanya berbeda. Mengatasi memiliki arti dalam verbal atau kata kerja sehingga mengatasi dapat menyatakan suatu tindakan, keberadaan, pengalaman atau pengertian dinamis lainnya.

2.5. Kemiskinan

Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidak mampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan, pakaian, tempat perlindungan pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh kelangkaan alat pemenuh kebutuhan dasar ataupun sulitnya akses terhadap pendidikan dan pekerjaan.

Islam memandang kemiskinan merupakan satu hal yang mampu membahayakan ahlak, kelogisan berfikir, keluarga, dan juga masyarakat.

Islampun memandangnya sebagai musibah dan bencana yang seharusnya memohon perlindungan kepada Allah SWT atas kejahatan yang tersembunyi di dalamnya. Untuk mengatasi kemiskinan digunakan dan diterapkan sistem ekonomi Islam dengan karakteristik sebagai berikut: 1) Berusaha dan bekerja, 2) Larangan menumpuk harta, 3) Zakat, 4) Hukum waris, 5) Ghanimah, 6) Hemat. Namun seiring berkembangnya zaman tentu dari keenam poin yang masih relevan untuk diterapkan hanya 5 poin karena saat ini konsep ghanimah sudah tidak ada lagi.

setiap orang yang hidup dimuka bumi diwajibkan untuk bekerja atau mencari nafkah demi memenuhi kebutuhan hidupnya serta keluarganya. Mereka juga diperintahkan agar berkelana dibumi Allah SWT serta makan dari rezeki-Nya. Hal ini sebagaimana dalam firman Allah SWT dalam Qs. Al-Jumu'ah ayat 10 sebagai berikut:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.”

Berdasarkan ayat yang telah peneliti jelaskan di atas dapat di dapat dipahami bahwa adanya kewajiban individu untuk bekerja/mencari nafkah. Hal ini merupakan salah satu cara utama dalam mengentaskan kemiskinan, ia adalah

sarana utama dalam memperoleh kekayaan serta faktor dominan dalam memakmurkan dunia.

2.5.1. Kemiskinan menurut para ahli

- Reitsma dan Kleinpenning “ kemiskinan adalah ketidak mampuan individu untuk memenuhi kebutuhannya baik yang bersifat material maupun yang non material”
- Suparlan “ kemiskinan adalah standar tingkat hidup yang rendah karena kekurangan materi pada sejumlah atau golongan orang bila dibandingkan dengan standart kehidupan yang berlaku dimasyarakat sekitarnya”
- Friedman “kemiskinan adalah ketidaksamaan kesempatan untuk memformalisasikan kekuasaan sosial berupa aset, sumber keuangan, organisasi sosial politik, jaringan sosial, barang atau jasa, pengetahuan dan keterampilan serta informasi:
- Fatuchrahman dan Marcelinus “ kemiskinan adalah ketidak mampuan seseorang atau beberapa orang untuk memenuhi kebutuhan dasar”.

2.5.2. Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak harus dipenuhi sebagai pengalaman belajar yang baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi dasar dalam perubahan tingkah laku menuju kedewasaan. Pendidikan diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu. Bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan (Muhibinsyah, 2003 dalam Irianto 2011). Pemerintah Indonesia selalu berusaha untuk meningkatkan sumber daya manusia yang unggul agar dapat bersaing pada era globalisasi ini. Salah satunya yaitu melalui

pendidikan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I pasal I ayat 2 disebutkan bahwa “pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman”. Hal ini dipertegas kembali dalam Bab II mengenai dasar, fungsi, dan tujuan yang tercantum pada pasal 2 ayat 3 disebutkan bahwa :

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak secara peradaban bangsa yang telah bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Berdasarkan landasan hukum yang telah disebutkan diatas, maka pemerintah mencanangkan program wajib belajar untuk meningkatkan taraf pendidikan dan tingkat kesejahteraan di Indonesia. Program wajib belajar ini diselenggarakan oleh pemerintah Indonesia atas dasar peraturan Undang-Undang tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 18 yang berbunyi “wajib belajar sendiri terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

2.5.3. Tingkat pendidikan

Tingginya rata-rata tingkat pendidikan masyarakat sangat penting bagi kesiapan bangsa dalam menghadapi tantangan global di masa depan. Tingkat

pendidikan yang lebih tinggi akan memudahkan seseorang atau masyarakat untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam perilaku sehari-hari. Berdasarkan pasal 1 ayat 8 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Tahun 2003 disebutkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan”. Umumnya pendidikan formal di Indonesia terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan tinggi.

a. Pendidikan dasar

Pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah. Pendidikan dasar berbentuk sekolah dasar (SD) dan madrasah ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta menengah pertama (SMP) dan madrasah tsanawiyah (MTS) atau bentuk lain yang sederajat (undang-undang sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 17). Hal ini dijelaskan kembali dalam peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2008 tentang wajib belajar yang tertuang dalam pasal 1 ayat (3) s/d (6) yang berbunyi:

Ayat (3) Sekolah Dasar yang selanjutnya disebut SD adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar.

Ayat (4) Madrasah Ibtidaiyah yang selanjutnya disebut MI adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan kekhasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar, didalam pembinaan Menteri Agama.

Ayat (6) Madrasah Tsanawiyah yang selanjutnya disebut MTS adalah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum dengan ke Khasan agama Islam pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan menteri agama.

b. Pendidikan Menengah

Pendidikan menengah merupakan lanjutan pendidikan dasar, pendidikan menengah terdiri atas pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas(SMA), Madrasah Aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat. Pada jenjang pendidikan menengah mengutamakan pengembangan kemampuan masyarakat untuk melaksanakan jenis pekerjaan tertentu (Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 pasal 18).

c. Pendidikan tinggi

Pendidikan tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Spesialis, dan Doktor yang diselenggarakan oleh pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi diselenggarakan dengan sistem terbuka (undang-undang sidiknas No. 20 tahun2003).

Pasal 34 ayat (1) PP Nomor 30 tahun 1990 tentang pendidikan tinggimenyebutkan bahwa perguruan tinggi menyelenggarakan pendidikan tinggi

dan penelitian serta pengabdian padamasyarakat. Di dalam penyelenggaranya, pendidikan tinggi tujuan (Pasal 2 ayat 1) :

1. Menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan akademik dan atau profesional yang dapat menerapkan, mengembangkan dan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian;
2. Mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau kesenian serta mengupayakan penggunaannya untuk meningkatkan taraf kehidupan masyarakat dan memperkaya kebudayaan nasional.

d. Pengertian Anak

Anak merupakan individu yang berada dalam satu retan perubahan perkembangan yang dimulai dari bayi hingga remaja. Masa anak merupakan masa pertumbuhan dan perkembangan yang dimulai dari bayi (0-1 tahun) usia bermain/oddler (1-2,5 tahun), prasekolah (2,5- 5 tahun), usia sekolah (5-11 tahun) hingga remaja (11-18 tahun). Rentan ini berada antara anak satu dengan yang lain mengingat latar belakang anak berbeda. Pada anak terdapat rentan perubahan pertumbuhan dan perkembangan yaitu rentan cepat dan lambat.

1. Ciri- Ciri Perkembangan Anak

Dalam proses perkembangan anak memiliki ciri fisik, kognitif, konsep diri, pola koping, dan perilaku sosial.

- a. Ciri fisik adalah semua anak tidak mungkin pertumbuhan fisik yang sama akan tetapi mempunyai perbedaan dan pertumbuhannya.

- b. Demikian juga halnya perkembangan kognitif juga mengalami perkembangan tidak sama. Ada kalanya anak dengan perkembangan kognitif yang cepat dan juga adakalanya perkembangan kognitif. Hal tersebut juga dapat dipengaruhi oleh latar belakang anak.
- c. Perkembangan konsep diri ini sudah ada sejak bayi akan tetapi dengan terbentuk secara sempurna dan akan mengalami perkembangan seiring dengan pertumbuhan usia pada anak.
- d. Demikian juga pola coping yang dimiliki anak hampir sama dengan konsep diri yang dimiliki anak. Bahwa pola coping pada anak juga sudah terbentuk mulai bayi, hal ini dapat kita lihat pada saat bayi anak menangis. Salah satu pola coping yang dimiliki anak adalah menangis seperti bagaimana anak lapar, tidak sesuai dengan keinginannya, dan sebagainya.
- e. Kemudian perilaku sosial pada anak juga mengalami perkembangan yang terbentuk mulai bayi. Pada masa bayi perilaku sosial pada anak sudah dapat dilihat seperti bagaimana anak mau diajak orang main, dengan orang banyak dengan menunjukkan keceriaan. Hal tersebut sudah mulai menunjukkan terbentuknya perilaku sosial yang seiring dengan perkembangan usia. Perubahan perilaku sosial juga dapat berubah sesuai dengan lingkungan yang ada, seperti bagaimana anak sudah mau bermain dengan kelompoknya yaitu anak-anak (Azis, 2005).

2. Definisi Anak Menurut Para Ahli

Anak adalah individu yang rentan karena perkembangan kompleks yang terjadi di setiap anak masa anak-anak dan masa remaja. Lebih jauh, anak juga secara psikologis lebih rentan dibandingkan orang dewasa dan memiliki pengalaman yang terbatas, yang mempengaruhi pemahaman dan persepsi penerima mengenai dunia. Penyakit bagi penerima sering kali mendadak, dan penurunan dapat berlangsung dengan cepat. Faktor kontribusinya adalah sistem pernapasan dan kardiovaskular yang belum matang yang memiliki cadangan yang lebih sedikit dibandingkan orang dewasa, serta memiliki tingkat metabolisme yang lebih cepat, yang memerlukan curah jantung lebih tinggi, pertukaran gas yang lebih besar dan asupan cairan serta asupan kalori yang lebih tinggi per kilogram berat badan dibandingkan orang dewasa. Kerentanan terhadap ketidakseimbangan cairan pada anak adalah akibat jumlah dan distribusi cairan tubuh. Anak terdiri dari 70%-75% cairan, dibandingkan dengan 57%-60% cairan pada orang dewasa. Pada anak-anak, sebagian besar cairan tubuh berada di kompartemen cairan ekstraseluler dan oleh karena itu cairan ini lebih dapat diakses. Oleh karena itu kehilangan cairan yang relatif sedang dapat mengurangi volume darah, menyebabkan syok, asidosis dan kematian (Slepien, 2006).

Menurut The Minimum Age Convention Nomor 138 tahun 1973, pengertian anak adalah seseorang berusia 15 tahun ke bawah. Sebaliknya, dalam Convention On The Right Of The Child tahun 1989 yang telah diratifikasi pemerintah Indonesia melalui keppres nomor 39 tahun 1990 disebutkan bahwa anak adalah penerima yang berusia 18 tahun ke bawah sementara itu, UNICEF mendefinisikan

anak penduduk yang berusia antara 0 sampai dengan 18 tahun. Undang-Undang RI nomor 4 tahun 1979 tentang kesejahteraan anak, menyebutkan bahwa anak adalah bahwa anak penerima yang belum berusia 21 tahun dan belum menikah. Sedangkan undang-undang perkawinan menetapkan batas usia 16 tahun (Hura Hera, 2006:19).

Menurut Undang-Undang nomor 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak, anak adalah bagian bagi Hak Asasi Manusia yang wajib dijamin, dilindungi dan dipenuhi oleh Orang Tua, Masyarakat, Pemerintah dan Negara.

Menurut Paulus Hadisuprpto, pengertian anak menjadi penting terutama berkaitan dengan upaya perumusan batasan upaya pertanggung jawaban pidana (criminal responsibility) terhadap seorang anak yang melakukan tindak kriminal, dalam tingkat usia berapakah seorang anak yang berperilaku kriminal yang dapat di pertanggungjawabkan secara pidana, (malang : selaras, 2010 : 11).

Menurut Undang-Undang No.39 tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia menjabarkan pengertian tentang anak ialah setiap manusia yang berusia di bawah 18 tahun dan belum menikah termasuk anak yang di dalam kandungan apabila hal tersebut adalah demi kepentingannya.

Undang-Undang No.23 tahun 2002 menerapkan dua prinsip tentang mengatur hak-hak dasar anak untuk memperoleh identitas, kebebasan, pendidikan, layanan kesehatan, hiburan dan perlindungan

1. Non diskriminasi

Setiap manusia tanpa kecuali anak, mempunyai perbedaan satu dengan yang lainnya. Namun bukan berarti diperbolehkan perbedaan perlakuan berdasarkan suku, agama, golongan, pendapat, latar belakang orang tua maupun lainnya.

2. Hak hidup, kelangsungan hidup dan perkembangan anak

Kelangsungan hidup serta perkembangan anak adalah sebuah konsep hidup anak yang besar dan harus dipandang secara menyeluruh demi anak itu sendiri. Hal ini dapat dilihat pada permasalahan hidup sehari-hari yang menyangkut kehidupan anak seperti misalnya memilih jalur pendidikan anak, yang biasanya keputusan sepihak orang tua atau wali anak yang sah.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan induktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif merupakan metode yang menggambarkan permasalahan atau kasus yang dikemukakan berdasarkan fakta yang ada dengan berpijak pada fakta yang bersifat khusus kemudian diteliti untuk dipecahkan permasalahannya dan ditarik kesimpulan secara umum.

Menurut Meleong, (2006:5) penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu dan sekelompok orang.

Sementara menurut Nawawi, (1992:63), adalah model penelitian deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.

Dengan demikian penelitian akan menggambarkan tentang Efektivitas Program Keluarga Harapan Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

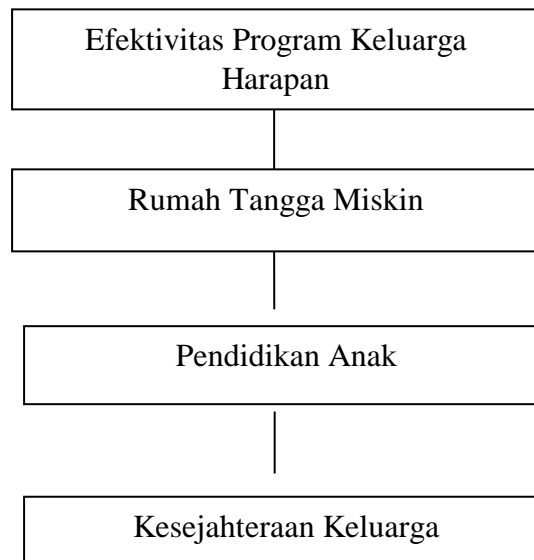
Berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba menganalisis kebenaran berdasarkan yang diperoleh dari lapangan.

3.2. Kerangka konsep

Kerangka Konsep adalah sebuah kerangka berpikir yang dijadikan sebagai landasan dalam momentum perspektif penelitian. Adapun kerangka konsep dalam Penulisan ini Penulis menggambarkan melalui bagian sebagai berikut :

Gambar.1.1

Kerangka Konsep



3.2.1. Definisi konsep

Menurut (Jonathan Sarwono,2006:32) konsep merupakan suatu istilah dan definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian. Dalam hal ini definisi konsep bertujuan untuk merumuskan istilah yang digunakan secara mendasarkan dan penyamaan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi definisi konsep adalah:

- a. Efektivitas merupakan suatu kondisi yang menunjukkan seberapa jauh suatu target yang sudah diraih oleh manajemen seperti kualitas, kuantitas, dan waktu yang mana terget tersebut telah ditetapkan terlebih dahulu.
- b. Program adalah kata, ekspresi, atau pernyataan yang disusun dan dirangkai menjadi satu kesatuan prosedur, yang berupa urutan langkah, untuk menyelesaikan masalah yang diimplementasikan dengan menggunakan bahasa.
- c. Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada Rumah Tangga sangat Miskin/Keluarga sangat miskin (RTSM/KSM). Tujuan umum PKH adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan mengubah pandangan, sikap, serta perilaku RTSM/KSM untuk lebih dapat mengakses layanan kesehatan dan pendidikan yang diharapkan dapat memutus rantai kemiskinan.
- d. Rumah Tangga Miskin adalah rumah tangga dengan rata-rata pengeluaran (untuk konsumsi rumah tangga) perkapita perbulan kurang dari garis

kemiskinan. Penekanan pengukuran penduduk miskin adalah pada penentuan rumah tangga miskin. Mengapa? Karena, semua proses pengumpulan informasi pengeluaran diakumulasikan pada unit rumah tangga bukan pada unit individu. Dengan demikian, rekonstruksi definisi penduduk miskin ini relevan dengan penjelasan Bapak deputi Statistik Sosial BPS.

- e. Pendidikan adalah salah satu hak anak yang wajib diberikan untuk memenuhi hak hidupnya.
- f. Anak adalah anugerah dari tuhan yang harus dijaga dengan baik dan diberikan pendidikan dengan baik.
- g. Kesejahteraan keluarga adalah terpenuhinya kebutuhan keluarga dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

3.3. Kategorisasi

Kategorisasi menunjukkan bagaimana caranya mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategori penelitian untuk pendukung analisis dari variabel tersebut.

Table 2.1
Kategorisasi Bantuan

No	Kategorisasi	Indikator
1.	Program Keluarga Harapan (PKH)	<ul style="list-style-type: none"> - Rumah Tangga Sangat Miskin - Ibu Hamil - Keluarga Miskin
2.	Rumah Tangga Miskin/Rumah Tangga Sangat Miskin	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan - Kesehatan - Pekerja dan Penghasilan
3.	Kesejahteraan Keluarga	<ul style="list-style-type: none"> - Sandang, Pangan, Papan

3.4.Narasumber

Narasumber adalah istilah melewati pribadi maupun suatu lembaga, yang memberikan atau mengetahui secara jelas tentang sesuatu informasi, atau menjadi sumber informasi untuk kepentingan pemberitaan. Biasanya, informasi yang didapat dari narasumber diperoleh melalui wawancara dengan memisahkan pendapatnya mengenai suatu masalah atau isu yang sedang berkembang. Selain itu, narasumber diperlukan untuk mendukung suatu penelitian. Adapun narasumber terdiri dari beberapa orang yaitu masyarakat yang mendapat Program keluarga Harapan.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data tersebut dengan cara sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mengetahui serta mendapatkan informasi. Dengan adanya pengamatan (observasi) peneliti dapat memperoleh gambaran langsung yang terjadi dilapangan. Berdasarkan topik penelitian, observasi yang akan dilakukan peneliti adalah pengamatan langsung mengenai persepsi yang menyangkut gambaran peristiwa kepada Rumah Tangga Miskin didalam menerima Program Keluarga Harapan.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau semacam percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran atau perannya yang tepat. Penulis menggunakan metode ini sebagai metode pokok dalam memperoleh data dari lokasi penelitian, terutama yang berkaitan dengan Implementasi Program keluarga Harapan dalam mengatasi kemiskinan di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

3.5.1. Teknik Analisis Data

Menurut Ardhana¹² (dalam Lexy J. Moleong 2002:103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Menurut Miles dan Huberman dalam (Gunawan,2013: 210-211) mengemukakan tiga tahapan yang harus dikerjakan dalam menganalisis data Penelitian kualitatif, yaitu:

Reduksi Data (*Data Reduction*)

Paparan data (*Data Display*)

Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Sedang Bedagai untuk mengetahui bagaimana implementasi PKH terhadap Pendidikan Anak didesa tersebut, bab ini menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian di lapangan sesuai dengan metode yang digunakan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Menganalisis data merupakan suatu upaya untuk mengelompokkan data menjadi suatu bagian-bagian tertentu berdasarkan kategorisasi yang sudah ditentukan, sehingga memudahkan dalam verifikasi data, analisis data, serta penarikan kesimpulan. Berikut ini hasil data berdasarkan kategorisasi :

4.1.1. Tujuan Program Keluarga Harapan

Tujuan umum program keluarga harapan mencakup :

- a. mengarungi angka dan memutus rantai kemiskinan
- b. meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan merubah perilaku rumah tangga miskin yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan.

Sedangkan tujuan secara khusus program keluarga harapan mencakup:

- a. Meningkatkan status sosial sosial ekonomi rumah tangga miskin

- b. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, anak balita dan anak usia 5-7 tahun yang belum masuk sekolah dasar dari rumah tangga miskin
- c. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan rumah tangga miskin 38
- d. Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak rumah tangga miskin.

Sementara tujuan operasional program keluarga harapan adalah :

- a. Di bidang kesehatan yaitu meningkatkan akses rumah tangga miskin terhadap pelayanan kesehatan dan meningkatkan status kesehatan
- b. Di bidang pendidikan yaitu meningkatkan akses anak-anak rumah tangga miskin terhadap peningkatan pendidikan dasar serta meningkatkan pendidikan dasar agar tidak terjadi anak putus sekolah.

4.1.2. Manfaat Program Keluarga Harapan

Adapun manfaat program keluarga harapan adalah :

- a. Memberikan pengurangan beban pengeluaran rumah tangga miskin
- b. Memutus rantai kemiskinan rumah tangga miskin melalui peningkatan kualitas kesehatan/nutrisi, pendidikan dan kapasitas pendapatan anak dan membenteng kepastian anak masa depannya
- c. Merubah perilaku keluarga miskin yang relatif kurang mendukung peningkatan kesejahteraan yang disebabkan oleh kurangnya informasi mengenai hak, manfaat, keuntungan, serta tingginya biaya tidak langsung (transport, seragam, dll) dan anak bekerja lebih menguntungkan daripada bersekolah

- d. Mengurangi pekerja anak, yaitu mencegah turunya anak-anak bekerja dijalanan, serta mencegah rumah tangga miskin menjadi tuna sosial
- e. Peningkatan kualitas pelayanan public melalui perbaikan layanan pendidikan dan kesehatan, pengembangan sistem perlindungan sosial

4.1.3.Deskripsi Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan (UPPKH) di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Sedang Bedagai

- a. Kedudukan dan Wewenang UPPKH di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Sedang Bedagai

Unit pelaksana PKH Desa (UPPKH) kecamatan dibentuk di setiap kecamatan yang terdapat peserta PKH. UPPKH kecamatan merupakan ujung tombak PKH karena unit ini akan berhubungan langsung dengan peserta PKH. Personil UPPKH kecamatan terdiri dari pendamping PKH. Jumlah pendamping disesuaikan dengan rasio 150 hingga 500 RTSM/KSM peserta PKH yang disesuaikan menurut kondisi daerah. Khusus untuk daerah kepulauan atau daerah yang sulit dijangkau rasio pendamping dan RTSM/KSM bisa lebih kecil dari ketentuan diatas.

- b. Tugas Pokok dan Fungsi Pendamping PKH

Dalam pelaksana tugas sehari-hari, UPPKH Kecamatan Na IX-X bertanggung jawab kepada UPPKH kabupaten/kota dan koordinasi dengan camat. Tugas dan tanggung jawab pendamping PKH atau UPPKH kecamatan secara umum adalah melaksanakan tugas pendamping kepada RTSM/KSM peserta PKH

dan wilayah kerjanya meliputi desa/kelurahan dalam satuan wilayah kerja di kecamatan.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, UPPKH kecamatan bertanggung jawab kepada UPPKH kabupaten/kota dan berkoordinasi dengan camat setempat. Bila dalam satu wilayah kecamatan terdapat lebih dari dua pendamping, maka wajib ditunjuk salah seorang dari pendamping untuk menjadi koordinator pendamping tingkat kecamatan. Adapun tugas utama pendamping PKH adalah sebagai berikut :

- 1) Melakukan Pemuktahiran Data.
- 2) Memfasilitasi dan Menyelesaikan kasus pengaduan
- 3) Mengunjungi rumah peserta PKH
- 4) Melakukan koordinasi dengan aparat setempat dan pemberi pelayanan pendidikan dan kesehatan
- 5) Melakukan pertemuan bulanan dengan ketua kelompok dan seluruh peserta PKH
- 6) Melakukan temu kunjung bulanan dengan petugas kesehatan dan pendidikan di lokasi pelayanan
- 7) Memberikan motivasi kepada peserta PKH dalam menjalankan komitmen.
- 8) Melakukan upaya yang sinergi antara pendamping PKH dengan pemberi pelayanan kesehatan dan pendidikan dalam pengisian formulir verifikasi.

Melakukan pencatatan dan pelaporan.

Indikator kesejahteraan menurut Islam yaitu kesejahteraan lahiriyah dan kesejahteraan batiniyah sebagaimana dijelaskan firman Allah dalam Qs. Al-Qashash ayat 77 sebagai berikut:

وَأَبْتِغِ فِي مِمَّا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا وَأَحْسِنَ
 كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya : Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan.

Dalam potongan ayat ini dapat dipahami bahwasannya gunakanlah harta yang berlimpah dan nikmat yang bergelimang sebagai karunia Allah kepadamu untuk bekal ketaatan kepada-Nya dengan mengerjakan berbagai amal pendekatan diri kepada-Nya yang denganya kamu akan memperoleh pahala dunia dan akhirat.

4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Sedang Bedagai. Hal ini didasari fakta bahwa telah dilaksanakan Program Pemerintah yaitu Program Keluarga Harapan untuk Rumah Tangga Miskin (RTM). Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan 02 Januari 2019.

4.2.1. Kondisi Masyarakat Desa Kota Tengah

Kondisi masyarakat Desa Kota Tengah Data komposisi masyarakat sangat penting untuk perencanaan pemerintah dalam segala bidang, terutama digunakan pemerintah dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan dapat diukur 66 dari beberapa indikator kesejahteraan masyarakat agar dapat diketahui sejahtera atau tidaknya masyarakat tersebut. Berikut ini beberapa indikator kesejahteraan masyarakat pada warga Desa KotaTengah yaitu:

Tingkat Kebutuhan Dasar :

- 1) Pengeluaran Konsumsi Tingkat pengeluaran konsumsi rumah tangga masyarakat dapat dilihat berdasarkan pengeluaran untuk biaya pangan dan non pangan dengan merata-ratakan minimal pengeluaran perbulannya.
- 2) Tingkat perumahan Keadaan atau kondisi tempat tinggal menjadi salah satu indikator penentu tingkat kesejahteraan. Dari hasil wawancara yang didapat masyarakat desa tengah rata-rata banyak memiliki rumah layak huni bahkan sebagian memiliki rumah permanen walaupun ada saja yang belum memiliki sertifikat hak milik.
- 3) Tingkat perlindungan Dalam hal perlindungan, masyarakat desa kota tengah telah mendapat perlindungan dengan baik. Dengan terbuktinya masyarakat diberikan kemudahan dalam urusan surat menyurat seperti pembuatan E-KTP dan kepengurusan kartu keluarga (KK).

4.2.2. Proses Pendaftaran Penerima PKH di Desa/Kota Tengah

Target PKH didasarkan atas basis data terpadu untuk program perlindungan sosial dari TNP2K yang bersumber dari hasil pendataan program perlindungan sosial (PPLS) oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Proses penetapan sasaran menghasilkan data calon peserta PKH sesuai dengan persyaratan PKH dan jumlah calon peserta PKH per daerah (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Kelurahan/Desa). Penetapan lokasi dan pemilihan calon peserta PKH. Penetapan Kabupaten/Kota kecamatan terutama didasarkan atas komitmen pemerintah daerah dalam bentuk:

Pengajuan proposal dari pemda Kabupaten/Kota ke UPPKH pusat dengan melampirkan surat rekomendasi Provinsi.

- a. Ketersediaan fasilitas pendidikan (fasdik) dan fasilitas kesehatan (faskes) yang memadai untuk mendukung program PKH.
- b. Penyediaan fasilitas sekretariat UPPKH Kabupaten/kota.
- c. Penyediaan fasilitas sekretaria untuk pendamping PKH di kecamatan.
- d. Penyediaan dana penyertaan PKH melalui APBD I dan II minimal sebesar 5 %, dihitung dari total bantuan peserta PKH baik di provinsi maupun di tingkat Kabupaten/Kota.

Faktor lain yang menjadi bahan pertimbangan UPPKH Pusat berdasarkan database yang disediakan oleh TNP2K (tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan), maka UPPKH pusat melakukan pemilihan RTSM/KSM yang bisa menjadi peserta PKH sesuai dengan kriteria. RTSM/KSM yang dipilih sebagai

calon peserta PKH adalah RTSM/KSM yang mempunyai salah satu atau lebih kriteria berikut :

- 1) Anak berusia dibawah 6 tahun
- 2) Anak usia SD
- 3) Anak usia SMP
- 4) Anak berusia 15-18 tahun belum menyelesaikan pendidikan dasar.

Hasil proses seleksi ini dalah daftar nama RTSM/KSM calon peserta PKH yang dilengkapi dengan alamatnya, daftar nama di sini adalah perempuan dewasa (ibu,nenek,bibi) yang mengurus RTSM/KSM yang akan menerima bantuan PKH dan nama anggota RTSM/KSM yang berhak menerima bantuan PKH. Berdasarkan daftar calon peseerta PKH ini, UPPKH pusat menginformasikan daerah yang menjadi target pelaksanaan PKH dan Jumlah calon peserta PKH di masing-masing daerah ke Dinas/Instansi Sosial Kabupaten/Kota yang bersangkutan penetapan dilakukan melauai surat keputusan (SK) Direktur Jenderal Perlindungan dan Jaminan Sosial, Kementrian Sosial RI. Informasi itu, selain melalui surat resmi dapat dilakukan melalui fax atau email. Dalam pelaksanaan PKH, Kementrian Sosial telah melakukan sinergitas dengan program lain seperti Jankesmas dan jampersal dari kementrian kesehatan, serta beasiswa pendidikan bagi keluarga miskin dari kementrian pendidikan dan kebudayaan. Selain itu pelaksanaan PKH telah berdinergi dengan kelompok Usaha Bersama (KUBE),

Askesos, Usaha Ekonomi Produktif (UEP), BSM, Beras miskin, (raskin) dan program Pengurangan Pekerja anak yang dilaksanakan kemenakertrans.

Proses pendataan penerima Program PKH, berdasarkan pandangan informan penelitian. Banyak yang menyatakan tidak mengetahui prosedur dan proses pendataan calon penerima PKH di wilayah tersebut. Sebab, pendataan penerima bantuan PKH didapatkan berdasarkan BPS atau data yang lain. Dalam pendataan tersebut dilakukan proses pemilihan peserta program PKH yang layak menerima sesuai kriteria yang ditentukan.

4.2.3. Proses pendampingan Program keluarga Harapan Di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul

Pendamping PKH adalah sumber daya manusia yang direkrut dan ditetapkan oleh kementerian Sosial sebagai pelaksana pendampingan di tingkat kecamatan secara umum adalah melaksanakan tugas pendampingan kepada RTDM/KSM peserta PKH. Wilayah kerjanya meliputi seluruh Desa/kelurahan dalam satuan wilayah kerja di kecamatan dan lebih rinci dijelaskan dalam pedoman Operasional Kelembagaan PKH. Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, UPPKH kecamatan bertanggung jawab kepada UPPKH Kabupaten/kota dan berkoordinasi dengan camat setempat, maka wajib ditunjuk salah seorang dari pendamping untuk menjadi koordinator pendamping tingkat kecamatan. Adapun tugas utama pendamping PKH adalah sebagai berikut :

- c. Melakukan Pemuktahiran Data
- d. Memfasilitasi dan menyelesaikan kasus pengaduan

- e. Mengunjungi rumah peserta PKH
- f. Melakukan koordinasi dengan aparat setempat dan pemberi pelayanan pendidikan dan kesehatan
- g. Melakukan pertemuan bulanan dengan ketua kelompok dan seluruh peserta PKH
- h. Melakukan temu kunjung bulanan dengan petugas kesehatan dan pendidikan dilokasi pelayanan
- i. Memberikan motivasi kepada peserta PKH dalam menjalankan komitmen.
- j. Melakukan upaya yang sinergi antara pendamping PKH dengan pemberi pelayanan kesehatan dan pendidikan dalam pengisian formulir verifikasi.
- k. Melakukan pencatatan dan pelaporan.

Dibawah ini diuraikan proses pendampingan yang dilakukan pendamping PKH Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul. Pendamping PKH dalam melakukan tugasnya harus melakukan koordinasi dengan aparat setempat dan pemberi pelayanan baik di bidang pendidikan maupun kesehatan.

4.2.4. Proses Distribusi Dana PKH kepada RTSM di Desa Kota Tengah

PKH merupakan bantuan tunai bersyarat atau disebut Conditional Cash Transfers (CCT). Bantuan PKH diberikan kepada RTSM/KSM yang telah menjadi peserta PKH. Sesusai pedoman Umum PKH, bahwa penyaluran bantuan PKH dilaksanakan empat kali penyaluran dalam satu tahun. Khusus pembayaran

bantuan bagi peserta PKH dilokasi baru dilakukan setelah ada surat penetapan dari pejabat Berwenang. Jadwal pembayaran dan pelaksanaan pembayaran bantuan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada pada tahun berjalan sesuai kebijakan yang dibuat untuk mempelancar pelaksanaan penyaluran bantuan. Sedangkan untuk pembayaran bantuan tahap berikutnya, dapat tetap dilaksanakan walapun proses verifikasi belum dilaksanakan secara optimal.

Dalam aturan pedoman umum, mekanisme pelaksanaan penyaluran dana bantuan kepada RTSM/KSM peserta PKH dilaksanakan melalui lembaga bayar. Berdasarkan hasil pelelangan pekerjaan percetakan formulir, pendistribusian formulir dan pelaksanaan proses penyaluran dan bantuan PKH. Pelaksanaan pembayaran untuk pengembangan Kabupaten/kota lokasi baru dilaksanakan satu tahap pembayaran dengan bantuan tetap Rp. 75.000. sedangkan untuk pengembangan Kecamatan di lokasi kabupaten/kota lama dilaksanakan maksimal empat tahap pembayaran disesuaikan dengan waktu pelaksanaan pertemuan awal dan validasi.

Dengan adanya perbedaan komposisi anggota keluarga RTSM/KSM, maka besar dana bantuan yang diterima pertahun total yaitu Rp 1.890.000 dengan empat kali penyaluran setiap RTSM/KSM akan bervariasi pada setiap tahapan bantuan. Berikut ini proses distribusi dana program PKH kepada RTSM atau peserta penerima PKH yang diterangkan informan penelitian.

Agar menyesuaikan bantuan program keluarga harapan sesuai dengan informasi yang peneliti peroleh maka peneliti melakukan Tanya jawab dengan beberapa masyarakat dan pendamping yang ada di dusun V Desa Tengah.

4.2.5.Wawancara(Untuk Keluarga Penerima Manfaat PKH)

Penulis mewawancarai peserta penerima bantuan PKH dengan beberapa pertanyaan untuk dapat mengetahui seberapa efektif program PKH tersebut.

Apakah pekerja PKH benar-benar sudah mengimplementasikan secara optimal

“ saya meraprogram bantuan ini sudah berjalan sesuai dengan aturan dimana bantuan yang diberika tidak pernah berkurang atau terlambat terlalu lama, dan pendampingnya pun sangat mengayomi”

Bagaimana proses program PKH sampai ke masyarakat dalam membantu mengatasi kemiskinan dan juga dalam meningkatkan pendidikan masyarakat?

“proses berjalan dengan baik, bantuan disalurkan sesuai dengan kategori penerima bantuan, dana untuk anak sekolah dan membantu keluarga miskin di dusun ini sudah berjalan dengan baik”

Bagaimana respon masyarakat terhadap program keluarga harapan yang ada di desa kota tengah kecamatan dolok masihul ?

“ saya lihat masyarakat sangat merasa terbantu dengan adanya PKH di dusun ini, mereka juga pernah bilang bahwa sangat menunggu program bantuan dari pemerintah ini masuk secepatnya”

Apakah masyarakat dapat merasakan dampak dari program PKH?

“masyarakat akan merasakan bantuan dari pemerintah ini jika memenuhi karakteristik yang patut menerima bantuan ini, dimana program ini hanya diperuntukkan kepada rumah tangga miskin dan rumah tangga sangat miskin”

Apakah program PKH di desa kota tengah kecamatan dolok masih tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat?

“ bantuan yang disalurkan hanyalah untuk bertujuan membantu dan mencoba membuat masyarakat mandiri, untuk memenuhi kebutuhannya masyarakat juga harus bekerja demi kebutuhannya, jika hanya berharap dengan bantuan saja maka kebutuhan mereka tidak akan terpenuhi”

Jika ada ketimpangan dalam program, bagaimana partisipasi tokoh-tokoh/pemimpin desa, apakah mereka ada terlibat atau program ini hanya dijalankan oleh para pekerja PKH?

“Tidak ada, ya hanya pekerja PKH. Jadi kalau ada sedikit masalah yang kami hadapi maka kami kan menyelesaikannya sendiri bersama masyarakat dengan memberikan mereka pengertian agar mereka paham dengan apa yang sedang dialami”

Jika dalam syarat masyarakat harus memiliki kartu PKH, bagaimana warga masyarakat sangat miskin namun tidak bisa mengurus kartu PKH dikarenakan mereka tidak mempunyai hal itu?

“ jika ada masyarakat yang sangat miskin namun tidak menerima bantuan dari PKH ini maka kepala desa atau masyarakat itu sendiri dapat melapor langsung kependamping yang ada agar didata dan mudah-mudahan akan mendapat kan bantuan”

Apakah mereka tidak berhak mendapatkan bantuan PKH, hanya karena alasan tidak memiliki kartu PKH, padahal mereka adalah warga masyarakat asli desa kota tengah kecamatan dolok masihul?

“bantuan akan diberikan bersama dengan kartunya, jadi tidak mungkin ada masyarakat yang terdata mendapatkan bantuan namun tidak menerima kartu. Mereka akan mendapatkan kartu PKH untuk proses pengambilan bantuan jika masuk. Beda hal nya jika kartu patah atau hilang maka akan dicetak kembali sesuai dengan nomor pesertanya dan yang mengurus hal tersebut adalah pendampingnya”

Dalam proses pencairan dana PKH, apakah dana yang diperoleh dikenakan biaya administrasi dalam pengurusannya?

“ tidak, masyarakat tidak akan dikenakan biaya apapun terhadap pengurusan apapun. Biaya tidak dibenarkan untuk kami minta dari masyarakat melainkan kami bisa melapor dan masuk anggaran dikantor”

Dari hasil wawancara penulis dengan pendamping PKH di dusun v desa kota tengah. Pendamping merasa kalau pengimplementasian program keluarga harapan sudah berjalan secara efektif dan sesuai dengan aturan yang ada. Dan bantuan yang diberikan membuat masyarakat sangat terbantu dan sangat bahagia.

Untuk menyesuaikan pendapat pendamping dengan apa yang dirasakan oleh masyarakat maka peneliti akan mewawancarai peserta penerima bantuan juga.

Apakah pekerja PKH benar-benar sudah mengimplementasikan secara optimal ?

“Saya merasa sudah berjalan sangat optimal karena bantuan yang diberikan selalu sesuai dengan apa yang dijelaskan oleh pendamping kami”

Bagaimana proses program PKH sampai ke masyarakat dalam membantu mengatasi kemiskinan dan juga dalam meningkatkan pendidikan masyarakat ?

“prosesnya jarang ada masalah setidaknya masalah yang kami alami adalah ketika para peserta belum datang atau hadir semuanya jadi bantuannya ditunda sampai mereka datang. Itu hambatan yang sering kami alami namun data diatasi dan tidak terlalu dipermasalahkan”

Bagaimana respon masyarakat terhadap program keluarga harapan yang ada di desa kota tengah kecamatan Dolok Masihul ?

“ masyarakat seperti kami ini sangat merasa terbantu dan senang dengan bantuan yang diberikan dan disalurkan disini. Secara pribadi kami sangat terbantu untuk memenuhi kebutuhan pangan dan modal untuk kami jualan dan anak kamipun bersekolah dengan layak dan biaya dapat teratasi dengan adanya PKH ini”

Apakah masyarakat dapat merasakan dampak dari program PKH?

“dampak dari bantuan ini sangatlah kami rasakan dimana kami sangat merasa sangat terbantu dengan adanya bantuan ini. Ada beberapa rumah tangga yang tidak memiliki warung sekarang mereka ada yang memiliki warung dari bantuan tersebut dimanfaatkan untuk membuat warung mereka. Jadi kami sangat merasa terbantulah dengan bantuan ini khususnya untuk kebutuhan sehari-hari dan untuk sekolah anak-anak”

Apakah program PKH di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul tepat sasaran sesuai kebutuhan masyarakat?

“ sudah tepat sasaran karena bantuan disalurkan kepada masyarakat yang sangat membutuhkan seperti kami dan bantuan yang diberikan sudah sesuai dengan apa yang kami butuhkan”

Jika ada ketimpangan dalam program, bagaimana partisipasi tokoh-tokoh/pemimpin desa, apakah mereka ada terlibat atau program ini hanya dijalankan oleh para pekerja PKH?

“ kalau ada masalah pendamping yang akan menanganinya kalau masalahnya berhadapan dengan bantuan atau hanya seputaran bantuan saja, maka pendamping yang akan mengatasinya. Tokoh-tokoh desa akan ikut membantu menyelesaikan masalah jika masalah tersebut dibuat oleh masyarakat sekitar. Misalnya kalau ada yang pungut biaya yang dimintanya dengan pendamping maka pemimpin desa atau tokoh-tokoh desa lain yang akan mengatasinya. Kalau hanya masalah program bantuan saja maka pendamping sajalah yang menyelesaikannya”

Jika dalam syarat masyarakat harus memiliki kartu PKH, bagaimana warga masyarakat sangat miskin namun tidak bisa mengurus kartu PKH dikarenakan mereka tidak mempunyai hal itu?

“ apapun masalah yang kami hadapi mengenai bantuan kami akan melaporkannya kependamping seperti misalnya kartu bantuan kami hilang atau rusak maka kami bisa melaporkannya ke pendamping agar pendamping yang menyelesaikannya”

Apakah mereka tidak berhak mendapatkan bantuan PKH, hanya karena alasan tidak memiliki kartu PKH, padahal mereka adalah warga/ masyarakat asli desa kota tengah kecamatan dolok masihul?

“ kalau mereka dari awal adalah penerima PKH namun karena kartunya hilang mereka berhak tetap mendapatkan bantuan dengan syarat melapor ke pendamping agar kartu mereka dicetak kembali. Tapi kalau ada masyarakat yang datang meminta bantuan namun tidak memiliki kartu dan tidak mengetahui nomor pesertanya maka dia tidak berhak mendapatkan bantuan”

Dalam proses pencairan dana PKH, apakah dana yang diperoleh dikenakan biaya administrasi dalam pengurusannya?

“ kami tidak pernah diminta biaya apapun oleh pendamping kami. Baik bantuan masuk atau apapun masalah yang ada kami tidak pernah dimintai uang atau bantuan kami dipotong dengan alasan tertentu kami tidak pernah mengalaminya”

Dari beberapa pertanyaan peneliti yang diberikan kepada responden maka dapat disimpulkan bantuan yang diberikan oleh pendamping sudah sesuai dengan aturan dan sangat berjalan dengan lancar.

BAB V

PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran, yang didapat dari hasil penelitian. Kesimpulan yang didapat dalam bab ini merupakan hasil yang dicapai dari analisis data dalam penelitian tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dalam Mengatasi Kemiskinan di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai. Responden dalam penelitian ini adalah 10 responden yaitu 7 orang keluarga penerima manfaat (KPM) dan 3 orang pendamping sosial program keluarga harapan dari tingkat Kabupaten, Kecamatan, dan Desa di Kabupaten Serdang Bedagai Kecamatan Dolok Masihul Desa Kota Tengah.

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

- 5.1.1.** ketepatan sasaran, sasaran program keluarga harapan adalah pendidikan, jaminan kesehatan, dan kesejahteraan ekonomi keluarga yang berfokus kepada anak balita, ibu hamil, lanjut usia, dan disabilitas. Kondisi keluarga penerima manfaat yang memenuhi syarat kriteria yaitu terdaftar di BDT (basis data terpadu), mendapat SUPA (surat undangan pertemuan awal), Validasi elijibel secara berkas mencakup KK, dan KTP oleh

pendamping sosial PKH sebagai syarat mendapatkan bantuan program keluarga harapan. Maka sasaran dari program keluarga harapan dinyatakan sudah tepat sasaran.

5.1.2. ketepatan waktu pencairan dana dalam bantuan program keluarga harapan dan pemberian pelatihan keterampilan dapat dilihat dengan cukup jelas dan tepat. Dapat di simpulkan bahwa bantuan program keluarga harapan di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai sudah tepat waktu pelaksanaannya.

5.1.3. Tercapainya tujuan dari pelaksanaan program keluarga harapan dapat dikatakan sudah berjalan dengan evektif dan optimal sesuai tujuan dan hakekat dari program tersebut. Pencapaian dari tujuan program ini di lihat dari pertumbuhan kesejahteraan perekonomian dan pendidikan bagi masing-masing keluarga penerima manfaat. Sehingga keluarga penerima manfaat bukan hanya dapat memenuhi kebutuhannya melainkan juga dapat memperhatikan pertumbuhan pola pikir/ kecerdasan anak mereka melalui pendidikan layak sesuai kebutuhan setiap anak. anak juga dapat terpenuhi kebutuhan protein dan gizi nya sehingga anak dapat menerima pelajaran yang di berikan di bangku persekolahannya dengan baik sehingga diharapkan anak kelak akan merubah nasib mereka melalui konsep

keilmuan yang mereka miliki sehingga dapat merubah nasib mereka menjadi setidaknya lebih baik dari kehidupan orang tuanya.

5.1.4. Perubahan nyata, perkembangan kondisi kehidupan keluarga penerima manfaat setelah mendapatkan bantuan sosial program keluarga harapan dapat dilihat dari peningkatan pendapatan melalui pelatihan-pelatihan kreatifitas yang mereka ikuti sehingga berdampak positif terhadap pemasukkan mereka. Dan menjadikan dana yang di berikan oleh pemerintah untuk jaminan kesehatan, pendidikan anak dan sebagai modal untuk mengembangkan kreatifitas mereka sehingga sesuai yang terjadi di masyarakat di Desa Kota Tengah sangat membantu meningkatkan kesejahteraan keluarga nya. Walaupun jika dilihat masih belum semua orang nya memiliki kategori rumah tangga sangat miskin(RTSM) yang mendapatkan bantuan program keluarga harapan tetapi untuk yang menerima sudah sangat membantu kehidupan perekonomian mereka. Maka dari hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan program keluarga harapan di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan dan juga berdasarkan hasil dari kelima kategori (pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya tujuan,dan perubahan nyata) ini di lihat dari keberhasilan dari pelaksanaan

program yang sudah di lakukan dengan baik. Demikian dapat di simpulkan bahwa pelaksanaan program keluarga harapan di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai adalah cukup epektif.

5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan hasil penelitian yang telah di sajikan, saran saya sebagai peneliti adalah sebagai berikut :

- 5.2.1. koordinator pendamping sosial program keluarga harapan desa kota tengah di sarankan untuk menjalankan program sesuai dengan aturan dan tata cara pengelolaan program sesungguhnya. Karena meskipun dari segi epektifitas program yang di jalankan sekarang sudah berjalan epektif tetapi masih banyak keluarga sangat miskin yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan bantuan tetapi tidak mendapatkan bantuan sosial PKH tersebut hanya karna tidak memiliki kartu PKH dan tak terdata di pemerintahan Desa. Ini menjadi tanggung jawab bagi pendamping karna fungsi pendamping adalah memberikan hak terhadap warga Negara yang di kategorikan sangat miskin. Sehingga program ini tidak menimbulkan gesekan atau diskriminasi di sekitar masyarakat.
- 5.2.2. Kepada keluarga penerima manfaat program keluarga harapan di Desa Kota Tengah disarankan aktif dalam pertemuan-pertemuan

yang di lakukan oleh pendamping. Dan mengikuti pelatihan-pelatihan kreatifitas yang di lakukan oleh pendamping sehingga ketika keluarga penerima manfaat sudah memiliki skill dan keahlian dalam berbagai macam keterampilan di harapkan dapat merubah pola pikir yang lebih mandiri tidak tergantung pada pendamping atau bantuan dana yang di berikan oleh program keluarga harapan.

5.2.3. Kepada Aparatur Desa Kota Tengah di sarankan untuk mendata kembali jumlah penduduk miskin yang berada di Desa Kota Tengah. Karna yang terjadi di lapangan ada beberapa warga yang justru lebih miskin dan seharusnya lebih layak untuk mendapatkan program di banding dengan yang telah mendapatkan program bantuan tersebut. Di harapkan juga pemerintahan Desa Kota Tengah menggunakan anggaran dana desa untuk membangun semacam koprasi desa di mana hasil dari kreativitas yang dihasilkan oleh warga miskin khusus nya agar dapat di tampung oleh desa dan pemerintahan desa yang memasarkannya ke masyarakat luas. Sehingga diharapkan masyarakat tidak kesulitan untuk menjual produk yang mereka ciptakan sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat di Desa Kota Tengah Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-ghaziy, Syamsudin Ibn Muhammad. 2005. *Fath-hul qarib*. Cetakan Pertama. Beirut, Libanon: Daar Ibn Hamz.
- Direktorat Jaminan Sosial.2013. *Buku Panduan Kerja Pendamping PKH*. Jakarta. Direktorat Jenderal perlindungan dan Jaminan Sosial Kementrian Sosial RI.
- Hakim, Lukman, *Prinsip-Prinsip Ekonomi Islam*. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012.
- Herdiansyah, Haris, *Wawancara, Observasi dan Fokus Grups sebagai Instrumen Pengendalian Data Kualitatif*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Peserda,2013.
- Jonathan, Sarwono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Moleong, J, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suharto, Edi, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Di Indonesia*, 2013, Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Edi, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, Bandung: Refika Aditma, 2009.
- Sukandarrunidi, *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012.
- Suharto, Edi, *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indnesia*, 2013, Bandung: Alfabeta.

Zubedi, *Wawancara Pembangunan Alternatif: Ragam Perspektif Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2007.



UMSU
Center of Excellence

PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchlis Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

Nomor : 125/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019
Lampiran : --
Hal : *Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa*

Medan, 24 Jumadil Awa' 1440 H
30 Januari 2019 M

kepada Yth : Kepala Dinas Sosial
Kabupaten Serdang Bedagai

Tempat,

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Peringat salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat walafiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **RIZKI SAPUTRA SARAGIE**
N P M : 1503090023
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA KOTA TENGAH KECAMATAN DOJOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.
Shrue rainallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan



Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

File.



PEMERINTAH KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

DINAS SOSIAL

Jln. Negara KM. 41 Desa Pematang Sijonam Kec. Perbaungan
Telp/Fax (061) 7990762
www.serdangbedag aikab.go.id

20986

Perbaungan, 16 Februari 2019.

Nomor : 18.16 /070 / Sp / 2019.
Mempunyai : -
Sifat : Biasa
Materi : Izin Penelitian Mahasiswa

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik UMSU
di -
Medan.

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 125/KET/II.3-AU/UMSU-03 /F/2019, tanggal 30 Januari 2019, Perihal Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Berdasarkan hal tersebut diatas dengan ini kami memberikan izin penelitian kepada :

Nama : RIZKI SAPUTRA BARAGIH
NPM : 1503090023
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018/2019.
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA KOTA TENGAH KECAMATAN DOLOK MASHUL KABUPATEN SETRDANG BEDAGAI.

Demikian hal ini disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagai mana perlunya.

an.KEPALA DINAS SOSIAL
KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
SEKRETARIS DINAS SOSIAL
Ub.
Kabid Rehabilitasi dan Perlindungan
Sosial



H. SAPTANURALIM, SPd.
PENATA TK.I
NIP. 19660805 198611 1 001

tinggal.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN PERSETUJUAN
 JUDUL SKRIPSI

Sk-1

di
 Ketua Jurusan IKS
 SU

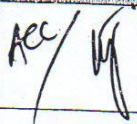
Medan, 06 November 2018

Assalamu'alaikum wr. wb.

Yang hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan
 UMSU :

Nama lengkap : Rizki Saputra Saragih
 NPM : 1503090823
 Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Pungutan sks : 132 sks, IP Kumulatif 3.41

Permohonan persetujuan judul skripsi :

Judul yang diusulkan	Persetujuan
efektivitas pelaksanaan program keluarga Harapan dalam mengatasi kemiskinan di Desa kota tengah kecamatan dolok masihul kab. Serdang Bedagai	Rec / 
efikasi sosial ekonomi keluarga petani ubi kayu di desa tengah kecamatan Dolok masihul kabupaten Serdang Bedagai.	X
efikasi Program keluarga Harapan dalam peningkatan pendapatan masyarakat di desa kota tengah kecamatan masihul kab. Berai serdang Bedagai	X

Sama permohonan ini saya lampirkan :

- 1. Bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
 - 2. Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
 - 3. Bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;*
- Sehubungan dengan permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan
 terima kasih. Wassalam.

Ketua Jurusan :
 Kepada Dekan untuk
 Mengetahui dan Pembimbing.

IB: ABdul Jalal
 Pemohon,
255



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI
DAN PEMBIMBING**

Nomor : /SK/II.3-AU/UMSU-03/F/2018

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
sarkan Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua
an Ilmu Kesejahteraan Sosial tertanggal 06 November 2018 dengan ini menetapkan judul
dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

mahasiswa : **RIZKI SAPUTRA SARAGIH**
: 1503090023
am Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
ter : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018 / 2019
Skrripsi : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA
HARAPAN DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA KOTA
TENGAH KECAMATAN DOLOK MASHUL KABUPATEN
SERDANG BEDAGAL.**
mbing : Drs. Abdul Jalal Batubara., M.AP.

demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

ulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan
agaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor 1 Tahun 2015
anggal 13 Muharram 1437 H / 26 Oktober 2015 M.

etapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak
esai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

sa kadaluarsa tanggal: 06 November 2019 .

Ditetapkan di Medan,

Pada tanggal : 28 Safar • 1440 H
06 November 2018 M



Dekan

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.

P.s. Ilmu Kesejahteraan Sosial FISIP UMSU di Medan;
mbing ybs. Di Medan;



... Terpercaya
... ini agar disebutkan
... nya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan,2019.

Bapak Dekan FISIP UMSU

Medan.

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : RIZKI SAPUTRA SAPAGIH
N P M : 1503090023
Jurusan : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 255./SK/II.3/UMSU-03/F/2019.. tanggal dengan judul sebagai berikut :

EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA KOTA TENGAH KECAMATAN DOLOK MASIHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI

Sama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :
Pembimbing

Acc Proh - Ditanda Ke Lembar proprose.

Pemohon,

(Drs. Abdul Jalal Batubaram, AP)

(RIZKI SAPUTRA SAPAGIH)

LOKAR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
Nomor : 020/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
 Hari, Tanggal : Rabu, 09 Januari 2019
 Waktu : 09.00 WIB s/d Selesai
 Tempat : LAB. FISIP Gedung C UMSU
 Pemimpin Seminar : H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
11	RIZKI SAPUTRA SARAGIH	1503090023	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.	Dr. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP.	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA KOTA TENGAH KECAMATAN DOLOK MASHUL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
12	AISYAH	1503090035	Dr. YURISNA TANJUNG, M.AP.	MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP., H.	EFEKTIVITAS PROGRAM KELUARGA HARAPAN (FKH) DALAM MENINGKATKAN KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT MISKIN DI DESA BULU CHINA KECAMATAN HAMPARAN PERAK
13					
14					
15					

Medan, 01 Jumadil Awwal 1440 H
 Januari 2019 M





UMSU

Legal Cerdas Terpercaya

Agar surat ini agar disebutkan
in langganinya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

SK-6

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan,20.....

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : RIZKI SAPUTRA SARAGIH
N P M : 1503000023
Program Studi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Alamat rumah : DESA KOTA TENGAH KEC. DOLOK MANSIHUL
SERDANG BEDAGAI Telp : 081271996041

dengan ini mengajukan permohonan mengikuti Ujian Skripsi. Bersama ini Saya lampirkan persyaratan:

1. Transkrip Nilai Kumulatif dari Dekan, rangkap - 2;
2. Tanda Bukti Lunas SPP tahap berjalan, rangkap - 2;
3. Tanda Bukti Lunas Biaya Ujian Skripsi, rangkap - 2;
4. Foto Copy Ijazah Terakhir Dilegalisir, rangkap - 3;
5. Konvensi Nilai (bagi Mahasiswa pindahan), rangkap - 2;
6. Surat Keterangan Bebas Pinjaman Buku dari Perpustakaan UMSU, rangkap - 2;
7. Foto Copy Cover Skripsi, rangkap - 2;
8. Foto Copy Surat Penetapan Pembimbing (SK-2), rangkap - 2;
9. Foto Copy Kartu Hasil Studi, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
10. Foto Copy Sertifikat Lulus Ujian Kompri, rangkap - 2; dan Melampirkan yang Aslinya.
11. Permohonan Ujian Skripsi, rangkap - 2;
12. Pas Photo Terbaru Hitam Putih Ukuran 3 x 4 cm = 5 lembar dan 4 x 6 = 8 lembar
13. Skripsi yang telah Disahkan lengkap diperbanyak = 3 eksemplar dan dijilid (Pembimbing - 1).
14. Terlampir Photocopy KTP ukuran A4 sebanyak = 2 lembar

Demikianlah permohonan Saya, untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Pemohon,

(RIZKI SAPUTRA SARAGIH)

Disetujui oleh :

Medan,20.....

Medan,20.....

Dekan,

a.n.Rektor,
Wakil Rektor - I

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP)

(Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH.,M.Hum)



JMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Untuk surat ini agar disebutkan
tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

SK-7

SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrohmanirrohiem.

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara :

Nama lengkap : RIZKI SAPUTRA SABAGIH
Tempat, tgl. lahir : BAH SIDUA - DUA 22 - OKTOBER - 1997
Agama : Islam/Kristen/Katolik/Hindu/Budha*
Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda*
N P M : 1503090023
Alamat Rumah : DESA KOTA TENGAH KEC. DOLOK MARIHUL
SERPANG BEDAGAI Telp/HP. 0812-71.996041
Pekerjaan/Instansi :
Alamat Kantor :
..... Telp/HP.

melalui surat permohonan tertanggal telah mengajukan permohonan menempuh Ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya :

1. Bahwa saya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani
2. Bahwa saya siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dari Penguji.
3. Bahwa saya bersedia menerima keputusan yang ditetapkan oleh Panitia Penguji Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun juga.
4. Saya menyadari bahwa keputusan Panitia Penguji ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan atau tekanan dalam bentuk apa pun dan dari siapa pun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT. meridhoi saya. Amien.-

*Saya yang menyatakan,



RIZKI SAPUTRA SABAGIH



UMSU

Smart | Cerdas | Terpercaya

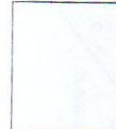
web surat ini agar disebutkan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: rektor@umsu.ac.id

SK-8

BORANG DATA ALUMNI



I. DATA PRIBADI		
NAMA LENGKAP	RIZKI SAPUTRA SARAGIH LP*	
TEMPAT DAN TGL. LAHIR	BAH SIDUA DUA 22 - Oktober 1997	
AGAMA	ISLAM	
SUKU BANGSA	BATAK SIMALUNGUN / INDONESIA	
II. KEMAHASISWAAN		
TAHUN MASUK UMSU	2015	
N P M	1503090023	
JURUSAN	ILMU KESEDAJAHTERAAN SOSIAL	
ASAL SEKOLAH	MAN DOLOK MASIHUL SERDANG BEGAGAI	
ALAMAT SEKOLAH	DESA SARANG GITING DOLOK MASIHUL	
MENDAPAT BEASISWA (Selama di UMSU)	BEASISWA	T.A. Rp.
	BEASISWA	T.A. Rp.
	BEASISWA	T.A. Rp.
III. KETERANGAN PENYELESAIAN STUDI		
JADWAL UJIAN SKRIPSI	HARI	TANGGAL
NILAI/MPK/PREDIKAT	NILAI: IPK	PREDIKAT:
JUDUL SKRIPSI		
IV. KETERANGAN KELUARGA		
STATUS SIPIL	KA WIN/BELUM KAWIN/JANDA/DUDA*	
NAMA SUAMI/ISTRI	WAFAT TAHUN	
PEKERJAAN TERAKHIR		
JUMLAH ANAK KANDUNG	PRIAORANG, WANITA ORANG =ORANG	
ALAMAT RUMAH & KODE POS		
TELEPON/HP		
NAMA AYAH	ALI USMAN SARAGIH S.pd	
NAMA IBU	LISMAWATI DASOPANG am.kab	
PEKERJAAN ORANG TUA	PNS	
ALAMAT RUMAH & KODE POS	KOTA TENGAH KEL DOLOK MASIHUL / 20991	
TELEPON/HP		
V. KETERANGAN PEKERJAAN		
PEKERJAAN		
JABATAN DI INSTANSI		
NAMA INSTANSI		
ALAMAT INSTANSI		
TELEPON/FAX INSTANSI		



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Slk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI
Nomor : 747/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : Kesejahteraan Sosial
Hari, Tanggal : Rabu, 18 September 2019
Waktu : 08.30 Wib s.d. selesai
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PEMBIMBING	
1	YULI EKASARI	1603090036-P	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	PERANAN RUMAH SAKIT JIWA MAHONI DALAM MENGEMBALIKAN KEBERFUNGSIAN SOSIAL EKS ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA DI DALAM KELUARGA
2	RIZKI SAPUTRA-SARAGIH	1503090023	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	EKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA HARAPAN DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI DESA KOTA TENGAH KECAMATAN DOLOK IMASIHUL, KABUPATEN SERDANG BEDAGAI
3	ARI MULIYA SYAF	1503090004	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	Drs. ABDUL JALAL BATUBARA, M.AP	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	PENERAPAN PRINSIP ETIK PEKERJA SOSIAL DALAM MENDAMPINGI ANAK YANG BERHADAPAN DENGAN HUKUM DI KABUPATEN ACEH SINGKIL
4	IWAN ABDUL JALIL	1503090029	Drs. EFENDI AUGUS, M.Si	Dra. YURISNA TANJUNG, M.AP	H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP	PERAN GANDA PEREMPUAN PADA KELUARGA MASYARAKAT PETANI DI DESA SIMPANG DUHU DOLOK KECAMATAN ULUPUNGKUT KABUPATEN MANDALING NATAL
5						

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :
a.n. Rektor



Rektor I
Dr. ARIFIN SALEH, SH, M.Hum

Medan, 16 Muharram 1441 H
16 September 2019 M

Panitia Ujian

Kepa.

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.



Sekretaris

Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : RIZKI SAPUTRA SARAGIH
Tempat /Tgl Lahir : Bahsidua Dua, 22 Oktober 1997
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Kota Tengah Dolok Masihul
Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

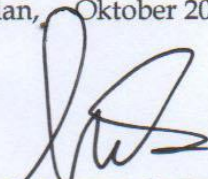
Nama Orang Tua

Ayah : Ali Usman Saragih, S.Pd
Ibu : Lismawati Dasopang
Alamat : Desa Kota Tengah Dolok Masihul

Pendidikan Formal

1. SD Negeri Hevea Tamat Tahun 2009
2. MTs N Dolok Masihul Tamat Tahun 2012
3. MAN Dolok Masihul Tamat Tahun 2015
4. Kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019

Medan, 01 Oktober 2019


RIZKI SAPUTRA SARAGIH